

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN



Di susun oleh:

Nama : Tika Ardhiyati

NIM : 3401409080

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino,M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Asma Luthfi, S.Th.I.,M.Hum selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
5. Budi Hartati, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
6. Dra Purwantini selaku guru pamong mata pelajaran Sosiologi yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak / ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya kami selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari. Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan PPL | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| D. Sistematika Penulisan Laporan | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL 2..... | 3 |
| C. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas | 4 |
| D. Struktur Organisasi Sekolah..... | 4 |
| E. Perencanaan Pembelajaran..... | 4 |
| F. Aktualisasi Pembelajaran..... | 6 |
| G. Kompetensi Guru..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu Pelaksanaan..... | 8 |
| B. Tempat pelaksanaan | 8 |
| C. Tahap Kegiatan | 8 |
| D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing..... | 11 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL..... | 11 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 12 |
| B. Saran | 12 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu dari sekian Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan praktek pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus di lakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Dengan demikian, dengan di adakannya program ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung sekelumit peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus di selesaikannya sehingga harapannya setelah manamatkan pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru dan sebagai sosok teladan bagi siswa-siswinya dalam mengemban tugas negara yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran maupun pendidikan akhlak pribadi.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

B. Tujuan

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) terbagi atas dua kategori yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang professional.

- Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:
 1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
 2. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
 3. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama mengikuti PPL.

C. Manfaat

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan, praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran dan Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Manfaat bagi sekolah, dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi UNNES, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN , berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI,berisi teori dan landasan hukum yang mendukung PPL.

BAB III PELAKSANAAN,berisi uraian tentang kegiatan PPL.

BAB IV PENUTUP, bagian ini berisi simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institit Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas(SMA), program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Di SMA Negeri 2 Pekalongan , menggunakan kurikulum Niai Budaya Dan Karakter Bangsa yang digunakan untuk kelas X, XI.IS, XI.IA, XII.IS, XII.IA.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah termasuk komite sekolah.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber keilmuan.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun yang berpedoman pada kalender pendidikan.

3. Program Semester(promes)

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari masing-masing sekolah maupun masing-masing daerah.

4. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap kali pertemuan. Dalam RPP memuat nama sekolah, nama mata pelajaran, kelas, semester/tahun ajaran, Standar Kompetensi(SK), Kompetensi Dasar(KD), Indikator pembelajaran, Alokasi waktu, Tujuan pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber pembelajaran dan Bentuk Penilaian. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan atau pedoman seorang guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja sehingga mereka akan lebih berkembang dan mandiri mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

F. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran
4. Variasi dalam Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis di Papan Tulis
7. Mengkondisikan Situasi Belajar
8. Memberikan Pertanyaan
9. Menilai Hasil Belajar
10. Memberikan Balikan
11. Menutup Pelajaran

G. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur/minggu. Pada hari Senin sampai Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB, hari Jumat pukul 07.00 WIB sampai 11.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 13.45 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan 2 adalah di SMA Negeri 2 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1) Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Drs. Moch. Arifien, M.Si.

2) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

- Setelah 1 minggu melakukan observasi (PPL 1) diluar ruangan kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau yang sering disebut dengan Pengajaran Model dan pengajaran terbimbing. Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan guru praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar untuk memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Sedang pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyusunan alat evaluasi. Sesuai dengan tujuan dan fungsi

PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

1. Membuka Pelajaran

Berhubung SMA N 2 Pekalongan adalah Sekolah Bertaraf Mandiri. Dalam pembukaan proses belajar mengajar, guru praktikan mengucapkan salam, menginstruksikan siswa untuk berdoa, menanyakan kabar, melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan yang tidak masuk dan mempersiapkan siswa untuk masuk dalam kegiatan inti pembelajaran. Cara mempersiapkan siswa untuk masuk ke dalam inti pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi, berupa pertanyaan tentang materi yang akan diberikan atau dengan memberikan gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari.

2. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan jelas agar guru praktikan mudah dalam menyampaikan materi dan siswa pun menyerap materi yang disampaikan dengan mudah pula.

3. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut: metode ceramah bervariasi, metode diskusi, metode tanya jawab digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku paket siswa, lks, media powerpoint dan flash sebagai media simulasi jika metode eksperimen sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama.

6. Memberikan Penguatan

Guru praktikan memberikan penguatan – penguatan serta memotivasi siswa untuk selalu berusaha dan belajar yang dapat membangun keakraban guru dan siswa sehingga proses pertukaran informasi dapat berjalan dengan baik.

7. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

8. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal - hal yang kurang jelas atau yang belum dipahami. Atau praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

9. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Di SMA 2 Pekalongan, batas minimal ketuntasan belajar siswa adalah 70. Jika nilai ulangan siswa di bawah 70, siswa harus mengikuti remedial ulangan materi tersebut.

10. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

3) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Tetapi selalu berkonsultasi dengan guru pamong perkembangan mengajar, kesulitan dalam mengajar, metode yang diterapkan dan evaluasi yang diterapkan. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain upacara bendera, jalan sehat berkeliling perkampungan disekitar sekolah bersama guru dan karyawan SMA Negeri 2 Pekalongan. Serta tugas harian untuk membantu tugas guru piket.

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, kegiatan pesantren Ramadhan, pemilihan OSIS dan Ulangan Tengah Semester.

- **Kegiatan Kurikuler**

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

4) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing membuat janji dengan guru pamong dan praktikan terlebih dahulu sehingga dosen pembimbing tidak datang sia-sia ke sekolah praktikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5) Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dra. Purwantini yang mengampu mata pelajaran Sosiologi dan Dosen Pembimbing oleh Asma Luthfi, S.Th.I.,M.Hum. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 2 Pekalongan
- ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
- ✓ Guru pamong yang kooperatif, selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL serta dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:

- ✓ Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
- ✓ Praktikan yang harus benar – benar dapat menguasai kelas karena siswa – siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.
- ✓ Praktikan kurang dapat memaksimalkan laboratorium karena pembelajaran kebanyakan dilakukan di dalam kelas sehingga kemampuan praktikum siswa masih kurang terlihat.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik..
2. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL, Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
2. Untuk pihak sekolah, menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan
3. Untuk Pihak UNNES, agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.